

## Ketersediaan Obat di Apotek Dicek

**TEMANGGUNG (KR)** - Polri, TNI dan Satpol PP Kabupaten Temanggung mendatangi sejumlah apotek untuk mengecek ketersediaan obat dan memastikan pengelola patuh dalam menjual obat pada masyarakat. Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan pengecekan diperlukan untuk memastikan ketersediaan obat di apotek dalam jumlah aman. Sebab dalam beberapa waktu terakhir ada peningkatan permintaan obat dari masyarakat "Keterangan dari pengelola apotek, rata-rata ketersediaan obat dalam jumlah yang cukup, meski ada peningkatan permintaan dari masyarakat," kata AKBP Burhanuddin, ditemui saat pemantauan di Apotek Sehat Abadi, Selasa (6/7).

Burhanuddin berharap di Temanggung tidak ada kekosongan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat, penimbunan obat dan penjualan obat di atas HET. Polri akan tegas menindak pengelola yang melanggar aturan dalam penjualan obat. Ditambahkan, dalam beberapa waktu terakhir seiring peningkatan kasus Covid-19 dan pemberlakuan PPKM Darurat ada peningkatan permintaan obat. (Osy)

## Jelang Idul Adha Tiga Pasar Hewan Diawasi

**SUKOHARJO (KR)** - Pengawasan ketat dilakukan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo di tiga pasar hewan. Petugas sengaja memperketat mengingat sekarang masih diberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, mulai 3-20 Juli dan menjelang Idul Adha. Aktivitas perdagangan di pasar hewan menunjukkan peningkatan membuat rawan terjadi penularan virus korona. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo, Iwan Setiyono, Selasa (6/7) mengatakan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo memperketat pengawasan tiga pasar hewan masing-masing yakni Pasar Hewan Tawang Sari, Pasar Hewan Bekonang, Mojolaban dan Pasar Hewan Gawok, Gatak.

Peningkatan aktivitas perdagangan hewan di tiga pasar hewan semakin terlihat menjelang Idul Adha. Sebab pedagang banyak menerima pesanan dan pembeli dari luar daerah sering berdatangan. Kondisi tersebut membuat Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo memperketat pengawasan penegakan protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus korona. (Mam)

## RM Dilarang Layani Makan di Tempat

**WONOGIRI (KR)** - Sedikitnya 46 rumah makan di Wonogiri disasar Tim Gabungan Satpol PP Wonogiri, Polres dan Kodim 0728/Wonogiri menyusul Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga 20 Juli 2021. Puluhan rumah makan ditempel stiker yang intinya melarang keras para pengunjung makan di tempat. Kepala Satpol PP Wonogiri Waluyo SSos MM mengatakan, seluruh rumah makan di daerahnya tidak diperbolehkan melayani pembeli yang *ngiras* atau makan di tempat.

Tim gabungan tersebut menggelar operasi di dua ruas jalan protokol yakni dari Tugu Kalpataru (Kelurahan Wuryorejo) sampai Desa Nambangan (Kecamatan Selogiri) dan dari Perempatan Ponten sampai pertigaan Ngadirojo. "Kami pantau di setiap rumah makan yang ramai kemudian menempel stiker yang intinya rumah makan hanya melayani belanjaan yang dibungkus," kata Waluyo, Selasa (6/7). Dia menambahkan ada 46 rumah makan yang ditempel stiker larang makan di tempat. (Dsh)

## Kualitas Pelaksanaan TMMD Reguler 111 Dinilai Bagus

**BANJARNEGARA (KR)** - Kualitas pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler 111 Tahun 2021 di Desa Kebutuh Jurang Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara dan dampaknya bagi masyarakat dinilai sangat bagus. Jalan rabat beton yang dibangun akan mempermudah masyarakat di desa tertinggal itu dalam mengangkut hasil bumi dan memangkas biaya transport.

"Kualitas bangunan baik sekali. Kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya dari TNI, Polri, Pemkab, Kecamatan dan masyarakat desa. Mari kita jaga bersama, jika ada rusak sedikit langsung ditangani," kata Dirlab Puaterad TNI Brigjend TNI Bahman selaku Tim Pengawasan dan Evaluasi (Wasev) TMMD saat meninjau lokasi, Selasa (6/7).

Didampingi Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono, Dandim 0704 Su-



Dirlab Puaterad Brigjend TNI Bahman berbicara dengan bupati Budhi Sarwono saat meninjau RLTH di lokasi TMMD Kebutuh Jurang.

jeidi Faisal beserta jajaran Kodim dan Kapolres Banjarnegara AKBP Fahmi Arifrianto SH SIK MH M.Si, rombongan meninjau pembangunan rumah tidak layak huni (RLTH) dan jalan yang menjadi sasaran TMMD Reguler ke-111. Dalam pen-

injauan itu, Tm Wasev TNI dibantu komunitas jeep offroad dan trail/trabas Banjarnegara, mengingat medan yang curam.

Menurut Brigjend Bahman, TMMD adalah bukti nyata kemanunggalan TNI dengan masyarakat. "Ini

merupakan bukti kecintaannya TNI terhadap masyarakat melalui pembangunan di wilayah yang tertinggal," ujarnya. TMMD di Kebutuh Jurang berhasil menggugah pemberdayaan semua potensi yang ada, mulai dari geografi, demografi maupun kondisi sosial menjadi potensi pertahanan, termasuk di dalamnya aspek ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta aspek-aspek berpengaruh lainnya.

Dandim 0704 Banjarnegara Letkol Arh Sujeidi Faisal ST MHA, menambahkan, pekerjaan dikebut untuk mengejar waktu sebelum TMMD ditutup tanggal 15 Juli 2021. Sasaran fisik TMMD Reguler ke-111 meliputi pengecoran jalan 1.926 meter dan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) 6 unit. "Pekerjaan jalan tinggal 500 meter lagi, sedang RLTH sudah mencapai 70 persen lebih," katanya. (Mad)

## NAKES RSUD PATI TERINFEKSI COVID-19

# Pemerintah Desa Ngagel Beri Bantuan Beras

**PATI (KR)** - Pelayanan RSUD RAA Soewondo Pati nyaris lumpuh. Menyusul sebanyak 153 tenaga kesehatan (nakes) terinfeksi virus korona. Hal yang sama juga terjadi di lingkungan kantor kecamatan Pati Kota. Dari 25 orang karyawan, sebanyak 17 orang terpapar Covid-19. Direktur RSUD RAA Soewondo Pati, dr Edy Siswanto mengungkapkan 153 nakes menjalani karantina mandiri di rumah maupun di tempat isolasi terpisah.

Akibat banyaknya nakes yang menjalani isolasi mandiri (isoman), menyebabkan RSUD RAA Soewondo tidak maksimal dalam memberikan perawatan pasien. "Kalau RSUD RAA Soewondo bisa menambah ruangan untuk pasien Covid-19 lagi. Tetapi kami butuh 80 nakes," tutur Edy Siswanto, Selasa (6/7). Terpaparnya pegawai juga terjadi di kantor Kecamatan Pati Kota. Sehingga memaksa pelay-

ayanan publik, seperti pelayanan KTP, surat pindah, maupun sidang waris harus dijadwalkan ulang. "Dari 25 pegawai, yang terpapar Covid-19 ada 17 orang. Yang masuk kerja hanya 8 staf," kata Camat Pati Kota, H Didik Rusdiartono.

Direktur LBH Advokasi Nasional, Markuri Alfathy SH MH mengungkapkan, kejadian nakes dan PNS yang terpapar Covid-19 tidak hanya di Pati. "Kalau

RSUD Soewondo Pati kekurangan nakes, supaya segera minta bantuan Pemprov dan pemerintah pusat. Sehingga cepat dikirim nakes. Atau bisa berdayakan mahasiswa tingkat akhir dari kampus-kampus kesehatan di Pati. Sehingga tidak terjadi stagnan," ujarnya.

Maskuri Alfathy meminta, jika dalam keadaan yang memaksa, maka pemkab Pati bisa menggunakan dana stimulan atau

operasional nakes darurat.

Sementara itu, Pemerintah Desa Ngagel, Kecamatan Dukuhseti membagikan ribuan paket beras untuk warganya. Kegiatan tersebut menyusul diberlakukannya PPKM

Darurat. Menurut Kades Ngagel, Suwardi, pemberlakuan PPKM Darurat berskala mikro, pasti berdampak pada kegiatan ekonomi warganya. Sehingga perlu dibantu beras. (Cuk)



Pembagian paket beras di Desa Ngagel Pati.

# HUKUM

## LANGGAR PROKES DI WARUNG MAKAN KTP Pedagang dan Konsumen Disita



KR-Abdul Alim

Oknum ASN disanksi pelanggaran PPKM darurat karena ngiras di warung makan.

**KARANGANYAR (KR)** - Satpol PP menyita KTP milik 12 konsumen warung makan yang bersantap di tempat selama pemberlakuan PPKM darurat. Empat orang berstatus ASN sedangkan delapan lainnya warga sipil.

"Makan di tempat warung dilarang selama pemberlakuan PPKM darurat. Boleh beli, asalkan dibawa pulang atau take away atau diantar. Aturan ini tercantum di Instruksi Bupati (Inbup) Karanganyar No.180/21/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Corona Virus Disease 2019," jelas Kabid Penegakan Perda Satpol PP Karanganyar, Joko Purwanto, Selasa (6/7).

Sebanyak 12 orang yang ngiras di sebuah warung sate kambing di Jl Lawu tersebut didatangi Satpol PP bersama aparat kepolisian dan TNI saat jam makan siang pada Senin (5/7). Petugas memberi pengertian kepada mereka bahwa sanksi itu lebih ringan dibandingkan harus berurusan dengan pengadilan. Joko mengatakan, sebenarnya kasusnya bisa dikategorikan tindak pidana ringan.

"Ini sebenarnya bisa ditindak dengan sanksi hukum karena melanggar Inbup. Tapi hanya diberi sanksi disita KTP. Boleh ambil di kantor Satpol PP sekaligus diberi pembinaan," jelasnya.

Ia menyayangkan sikap oknum ASN yang tidak mengindahkan poin penting ten-

tang kegiatan makan/minum di restoran selama PPKM darurat. Saat ditanya alasannya, oknum ASN itu mengaku tahu betul larangan tersebut. Namun lebih memilih menyepelekan.

Data empat ASN tersebut sudah dicatat petugas Satpol PP. Jika kedapatan melanggar, tak segan bakal ditindak lebih tegas. Catatan tersebut juga disetor ke instansi yang mempekerjakannya. "Sangat disayangkan. Empat ASN itu juga ada yang bekerja di puskesmas. Harusnya lebih paham tentang bahaya dan risiko penularan Covid-19. Apalagi ASN sedianya memberi contoh baik. Bukannya melanggar aturan," ujarnya.

Selain menyita KTP pengunjung, petugas juga melakukan hal sama terhadap penjual. Operasi ini akan berlangsung sampai 20 Juli 2021. Warung makan buka maksimal pukul 17.00.

Sementara itu Kepala Satpol PP Karanganyar, Yopi Eko Jati Wibowo, mengatakan Inbup sudah disosialisasikan melalui media sosial, aplikasi berjejaring maupun secara langsung ke lokasi jualan. "Tidak ada alasan tidak tahu ada aturan itu. Kami lakukan sanksi bertahap. Mulai dari persuasi. Kalau besok masih ngeyel, peringatkan. Kalau ngeyel lagi, tutup saja. Kalau masih ngeyel, cabut izin usaha. Ada aturan jelas soal itu. Namun kita tetap mengedepankan olah rasa," tutur Yopi. (Lim)-f

## RESIDIVIS BUNTUTI KORBAN

# Nasabah Bank Dieksekusi Saat Lengah

**SLEMAN (KR)** - Gerak cepat petugas Unit Reskrim Polsek Gamping mengidentifikasi pelaku pencurian uang nasabah bank, berbuah manis. Dua pelaku yang mengasak uang dan HP milik Lini (57) warga Perengdawe Balecat, Gamping Sleman, ditangkap petugas di Purworejo Jawa Tengah.

Kapolsek Gamping Kompol Aan Andrianto didampingi Kanit Reskrim AKP Fendi Timur, Rabu (7/7), mengatakan kedua pelaku yakni FE (38) asal Jakarta Selatan dan IN (34) asal Samarinda. "Kedua pelaku merupakan residivis yang pernah terjerat kasus yang sama, pencurian uang milik nasabah bank," jelasnya.

Terkait kasus yang menimpa Lini, AKP Fendi menjelaskan, pencurian dengan pemberatan itu terjadi Jumat (2/7) siang. Saat itu, korban tiba di rumah setelah pulang dari mengambil uang di sebuah bank berplat merah. Namun saat akan membuka pintu gerbang, korban melihat seorang pria keluar dari mo-

bilnya dan bergegas menuju ke seorang pria lainnya yang menunggu di atas sepeda motor.

Kedua pelaku yang belakangan diketahui IN dan FE ini, kemudian menggeber motor meninggalkan lokasi membawa tas berisi HP dan uang tunai Rp 4,5 juta milik korban yang ditaruh di dalam mobil.

Korban kemudian mendatangi Polsek Gamping untuk melapor, kemudian petugas bergerak cepat mengumpulkan bukti-bukti dan meminta keterangan saksi-saksi. Hasil penyelidikan, identitas pelaku yang berboncengan mengendarai motor Vixion berhasil dikantongi. Sehingga setelah melakukan pencari-

an, empat hari setelah kasus itu dilaporkan petugas Unit Reskrim Polsek Gamping dibackup Polda DIY berhasil menangkap kedua pelaku di kos mereka daerah Purworejo.

Menurut keterangan pelaku, uang hasil kejahatan sudah mereka bagi dua dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. "Uang yang tersisa Rp 187.000 sehingga kami sita sebagai barang bukti. Sepeda motor dan pakaian yang digunakan saat beraksi juga su-

dah kami sita," urai Fendi.

Hasil penyidikan, kedua pelaku ternyata residivis kasus serupa. Saat beraksi di Perengdawe, tersangka IN bertugas sebagai eksekutor, sedangkan FE menunggu di motor. Keduanya mengaku sudah membuntuti korban saat masih di bank, hingga sampai rumah. Mereka mempunyai komplotan yang beraksi dengan modus yang sama di wilayah Kulonprogo, Grobogan dan Purworejo. (Ayu)-f



Tersangka FE dan IN didampingi petugas Polsek Gamping.

## Bikin Lapangan Voli, Temukan Mortir Aktif

**PURWOREJO (KR)** - Pemuda Desa/Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo menemukan mortir aktif saat membuat lapangan voli di desa mereka. Proyektil yang diduga peninggalan Perang Kemerdekaan

itu dimusnahkan Tim Gegana Polda Jateng, Selasa (6/7) sore.

Penemuan itu bermula ketika pemuda karang taruna membeli pasir uruk untuk menimbun lapangan voli. Pasir dibeli dari wila-

yah Kecamatan Grabag. "Ketika truk sampai di desa kami, ada kerusakan, sehingga muatan dibongkar secara manual," jelas Kepala Desa Ngombol Suryanto, kepada KR, kemarin.

Sejumlah pemuda menurukkan pasir dengan cara di cangkul. Warga menemukan benda berbahan logam, berbentuk serupa bunga pisang, dengan diameter kurang lebih delapan sentimeter.

Benda itu sempat dimainkan sejumlah anak. Warga yang penasaran menanyakan benda itu kepada seorang pensiunan TNI. "Beliau mengatakan benda itu diduga mortir dan masih aktif, sehingga desa mela-

porkan ke kecamatan dan Polsek Ngombol," tuturnya.

Kapolsek Ngombol, Iptu Suwardiyono, mengatakan penemuan mortir itu dilaporkan ke Polres Purworejo dan Polda Jateng. Gegana Polda Jateng datang ke Ngombol untuk memusnahkan benda berbahaya itu. "Diledakkan di persawahan yang baru selesai dipanen di Desa Wonoboyo Ngombol, dan jauh dari permukiman," ucapnya.

Penemuan mortir tersebut bukan pertama kali di Kecamatan Ngombol. Sebelumnya, warga juga menemukan benda serupa ketika membeli tanah untuk urukan. (Jas)-f



Petugas Gegana mengamankan mortir.